

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada BAB 1, serta hasil pembahasan pada BAB IV, maka penelitian tentang “Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Aritmatika Sosial Berdasarkan Gender Kelas VII-A SMPN 1 Sumbergempol” ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan komunikasi matematis peserta didik laki-laki dalam menyelesaikan soal cerita materi pokok aritmatika sosial pada kelas VII SMPN 1 Sumbergempol sudah mampu memenuhi indikator komunikasi matematis, peserta didik dapat membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika, menjelaskan ide, situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan aljabar menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, serta mampu menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari namun masih ada yang belum mampu dalam menjelaskan ide karena peserta didik kurang percaya diri dalam mengerjakan soal, jawaban yang peserta didik kerjakan masih kurang teliti dalam pengerjaannya dan masih kurang tepat dalam penulisan. Peserta didik dapat lebih nyaman dalam mengungkapkan idenya akan tetapi pada tes tertulis peserta didik laki-laki masih kurang mampu mengkomunikasikan kedalam tulisan, serta dalam membuat pertanyaan peserta didik laki-laki masih belum bisa membuat pertanyaan terkait pelajaran yang di pelajari.

2. Kemampuan komunikasi matematis peserta didik perempuan dalam menyelesaikan soal cerita materi pokok aritmatika sosial pada kelas VII SMPN 1 Sumbergempol sudah mampu memenuhi indikator komunikasi matematis, peserta didik dapat membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika, menjelaskan ide, situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan aljabar menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, serta mampu menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang telah di pelajari namun masih ada yang belum mampu dalam menjelaskan ide, jawaban yang peserta didik kerjakan masih kurang teliti dalam pengerjaannya dan masih kurang tepat dalam penulisan. Dalam membuat pertanyaan peserta didik perempuan masih belum bisa membuat pertanyaan terkait pelajaran yang di pelajari. Peserta didik dapat mengkomunikasikan jawaban yang diberikan mengungkapkan idenya pada tes tertulis serta tulisan dengan sangat baik, serta prosedurnya runtut dan teratur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi lembaga sekolah

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sedang dihadapi akan lebih optimal.

2) Bagi guru

Diharapkan bagi bapak/ibu guru membantu meningkatkan kreatifitas peserta didik serta membantu mengembangkan kemampuan argumen

3) Bagi peserta didik

Diharapkan lebih aktif dan memotivasi diri untuk berlatih soal-soal, jangan takut bertanya kepada guru dan teman. Jika mengalami kesulitan dalam materi yang disampaikan guru. Belajarlah berkelompok, untuk melatih kemampuan berbicara didepan teman.

4) Bagi peneliti

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam peneliti ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.